

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1.1. PROFIL RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang menggunakan website <https://siap-ppdb.com/> dengan jumlah responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 18 pernyataan yang diajukan didalam kuesioner ini. Berikut ini adalah pengelompokkan dari gambaran responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

1.1.1. Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	48	48%
Perempuan	52	52%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 48 orang (48%) dan responden paling banyak yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang (52%).

1.1.2. Status Responden

Tabel 5.2 Status Responden

Jenjang	Frekuensi	Persentase
SMA	55	55%
SMK	54	54%
total	100	100%

Berdasarkan Tabel 5.2 diketahui bahwa responden dari jenjang sekolah SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 55 orang (55%) dan responden dari jenjang sekolah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sebanyak 54 orang (54%).

1.2. UJI INSTRUMEN

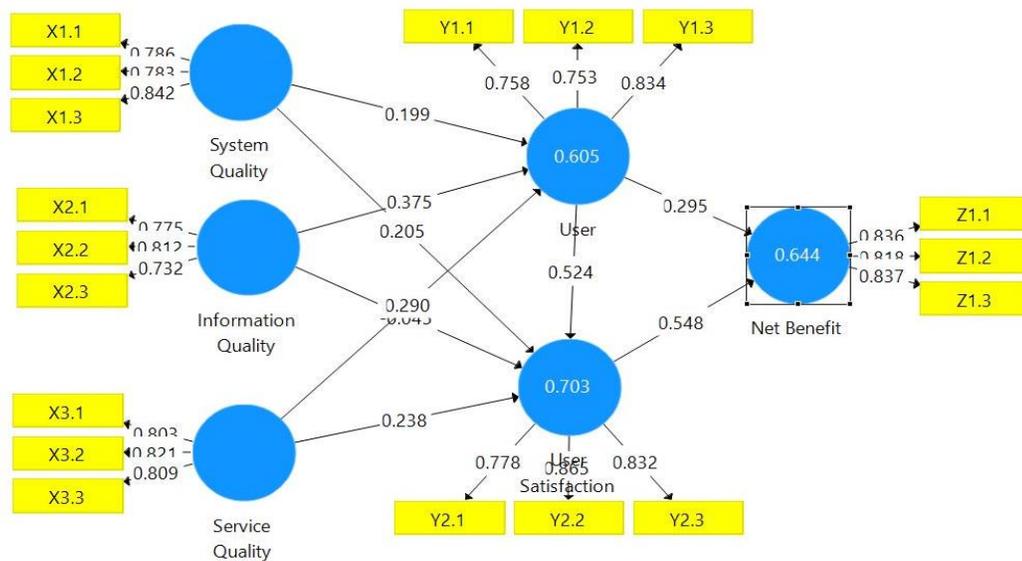
Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, disampaikan pada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Berikut ini hasil hasil dari pengujian SEM dan pengujian Validitas dan reliabilitas pada kuesioner penelitian.

1.2.1. Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)

Model ini untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Uji yang dilakukan meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability* dan *cronbach's alpha* .[31]

1. Uji Convergrnt Validity (Outer Loading)

Prinsip uji validitas konvergen yaitu bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Selain itu uji validitas konvergen digunakan untuk melihat indikator mana saja yang termuat (load), Uji validitas dapat dilihat juga dari nilai. Nilai loading factor harus $> 0,7$ dikatakan ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibentuknya. jika nilai factor $< 0,7$ maka nilai loading harus dieliminasi dari model. [32]



Gambar 5.1 Model Structural Equation Modelling

Tabel 5.3 The Result Of Outer Loadings

	System Quality	Information Quality	Service Quality	use	User Satisfaction	Net Benefit
X1.1	0.786					
X1.2	0.783					
X1.3	0.842					
X2.1		0.775				
X2.2		0.812				
X2.3		0.732				
X3.1			0.803			
X3.2			0.821			
X3.3			0.809			
Y1.1				0.758		
Y1.2				0.753		
Y1.3				0.834		
Y2.1					0.778	
Y2.2					0.865	
Y2.3					0.832	
Z1.1						0.836
Z1.2						0.818
Z1.3						0.837

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa semua *Outer Loading* sudah memiliki nilai $> 0,7$, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada lagi yang harus dieliminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

2. Uji Discriminant Validity

Setelah melakukan uji *Convergent validity*, kemudian melakukan uji *discriminant validity* yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing konstruk atau variabel laten berbeda dengan variabel

lainnya. Selain itu *discriminant validity* digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang termuat mempunyai nilai yang lebih tinggi terhadap konstruknya dibandingkan terhadap konstruk lainnya. Sebuah indikator atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai loading factor (korelasi konstruk dengan variabelnya lebih besar dari pada nilai loading factor ke variabel lainnya).

Hasil nilai discriminant validity Setelah melakukan uji *convergent validity*, kemudian melakukan uji *discriminant validity* yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing konstruk atau variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Selain itu *discriminant validity* digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang termuat mempunyai nilai yang lebih tinggi terhadap konstruknya dibandingkan terhadap konstruk lainnya. Sebuah indikator atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai loading factor (korelasi konstruk dengan variabelnya lebih besar dari pada nilai loading factor ke variabel lainnya. Hasil nilai *discriminant validity* dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)

indikator	System Quality (X1)	Information Quality (X2)	Service Quality (X3)	User (Y1)	User Satisfaction (Y2)	Net benefit (Z1)
X1.1	0.786	0.637	0.574	0.545	0.554	0.576
X1.2	0.783	0.568	0.530	0.576	0.532	0.592
X1.3	0.842	0.689	0.637	0.575	0.624	0.568
X2.1	0.558	0.775	0.388	0.506	0.418	0.446
X2.2	0.721	0.812	0.610	0.602	0.584	0.610
X2.3	0.528	0.732	0.478	0.551	0.479	0.499
X3.1	0.546	0.572	0.803	0.534	0.588	0.535
X3.2	0.579	0.499	0.821	0.586	0.581	0.627
X3.3	0.636	0.502	0.809	0.523	0.561	0.516
Y1.1	0.591	0.602	0.575	0.758	0.613	0.452
Y1.2	0.506	0.508	0.493	0.753	0.622	0.565
Y1.3	0.554	0.576	0.521	0.834	0.635	0.687
Y2.1	0.602	0.538	0.519	0.597	0.778	0.605
Y2.2	0.539	0.487	0.586	0.696	0.865	0.676
Y2.3	0.620	0.578	0.652	0.676	0.832	0.656
Z1.1	0.652	0.715	0.652	0.627	0.710	0.836
Z1.2	0.449	0.485	0.449	0.591	0.623	0.818
Z1.3	0.614	0.563	0.614	0.602	0.620	0.837

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa indikator yang memiliki loading factor atau nilai korelasi lebih besar terhadap variabelnya dibandingkan ke variabel lainnya bahwa syarat uji *discriminant validity* terpenuhi atau memiliki model yang baik

3. Validitas Nilai AVE Dan Nilai Diskriminan

Uji AVE menggambarkan besarnya varian atas keragaman variabel manifest yang dapat dikandung oleh konstruk laten maka semakin besar representasi indikator terhadap konstruk latennya. Nilai AVE > 0,5

menunjukkan ukuran *convergen validity* yang baik. AVE selain digunakan untuk mengukur *convergen validity* juga digunakan untuk mengukur *discriminant validity*. [8]

AVE adalah rerata persentase skor varian yang diekstraksi dari seperangkat variabel laten yang diestimasi melalui *loading standardize* indikatornya dalam proses iterasi algoritma dalam PLS. AVE dihitung sebagai rerata akar *standardize loading factor* (akar korelasi berganda) yang dibagi dengan jumlah indikator. Berikut adalah tabel nilai AVE pada penelitian ini.

Tabel 5.5 Nilai AVE

	Average Variance Extracted (AVE)
System Quality	0.647
Information Quality	0.599
Service Quality	0.657
use	0.612
User Satisfaction	0.682
Net Benefit	0.690

Berdasarkan Tabel 5.5 menyatakan bahwa nilai AVE pada variabel laten persepsi kualitas sistem (*System Quality*) yaitu (0.647), persepsi kualitas informasi (*Information Quality*) yaitu (0,599), kualitas layanan (*Service Quality*) yaitu (0,657), persepsi penggunaan (Use) (0,612), persepsi kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) (0,682), persepsi manfaat bersih (*net benefit*) (0,690). Semua variabel bernilai > 0,50 Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *discriminant validity*.

4. Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Untuk uji reabilitas dapat melihat nilai dari *composite reliability* dan *Chronbach's Alpha* dari indikator-indikator yang mengukur masing-masing variabel. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Pada Pembahasan Bab sebelumnya telah di bahas bahwa Nilai *Composite Reliability* dikatakan *reliable* jika nilainya $\geq 0,7$. Sedangkan *Cronbach's alpha* harus $\geq 0,7$. Berikut nilai dari *composite reliability* dan *Chronbach's Alpha*. [23]

Tabel 5.6 Nilai Cronbach's Alpha Dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Information Quality	0.666	0.817
Net Benefit	0.775	0.870
Service Quality	0.739	0.852
System Quality	0.726	0.846
Use	0.681	0.825
User Satisfaction	0.766	0.865

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai *composite reability* untuk semua variabel telah memenuhi syarat yaitu $\geq 0,7$. Nilai *composite reability* terendah dimiliki oleh variabel kualitas informasi (*information quality*) yaitu sebesar 0,817 sedangkan nilai *cronbach's Alpha* ada beberapa yang tidak memenuhi syarat $\geq 0,7$. Hal ini membuktikan bahwa jawaban dari responden

mempunyai nilai yang reabel karna composite reability lebih baik dari dalam mengukur konsistensi.

1.2.2. Evaluasi Inner Model (Model Struktural)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteia *Outer Model* (uji validitas dan reabilitas) langkah selanjutnya yang di lakukan adalah melakukan pengujian *inner model* (model struktural) yang terdiri atas :

1. Uji R-Square (R^2)

Uji *R-Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan, sedangkan uji *R-Square Adjusted* merupakan pendukung dari uji *R-Square* dimana nilai *R-Square Adjusted* lebih rendah dari nilai *R-Square*. Klasifikasi nilai R^2 yaitu $\geq 0,67$ (substansial), 0,33-0,66(moderate/sedang), 0,19-0,31 (lemah).

Tabel 5.7 Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Net Benefit	0.644	0.637
Use	0.605	0.593
User Satisfaction	0.703	0.690

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai R^2 untuk manfaat bersih adalah sebesar 0,644 yang berarti bahwa variabel manfaat bersih dapat dikatakan pengaruhnya (moderate/sedang). Nilai R^2 untuk variabel pengguna adalah sebesar 0,605 yang berarti bahwa variabel pengguna dapat dikatakan pengaruhnya (moderate/sedang) Nilai R^2 untuk variabel kepuasan pengguna adalah sebesar 0,703 yang berarti bahwa variabel kepuasan pengguna dapat dikatakan berpengaruh (moderate/sedang).

2. Uji F-Square (F^2)

Pengujian ini untuk memprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0.02 (kecil), 0.15 (menengah) dan 0,35 (besar).

Tabel 5.8 Nilai F-Square

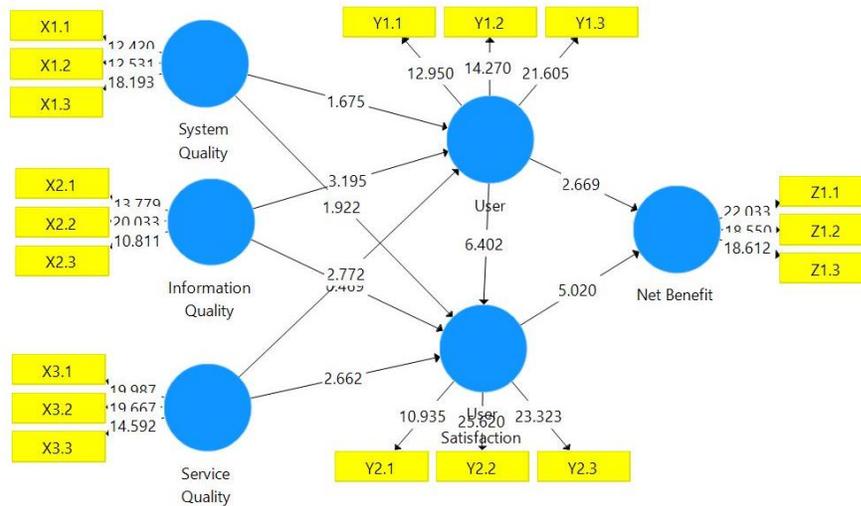
	Information Quality	Net Benefit	Service Quality	System Quality	Use	User Satisfaction
Information Quality					0.131	0.002
Net Benefit						
Service Quality					0.098	0.080
System Quality					0.030	0.041
Use		0.089				0.364
User Satisfaction		0.309				

Berdasarkan tabel 5.8 dapat dilihat bahwa:

- a. pengaruh dari kualitas informasi terhadap penggunaan memiliki nilai F^2 0.131 (memiliki pengaruh kecil)
- b. pengaruh dari variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna memiliki nilai F^2 0.002 (memiliki pengaruh kecil).
- c. Manfaat bersih tidak mempengaruhi variabel lainnya.
- d. Pengaruh dari variabel Kualitas Layanan terhadap Penggunaan memiliki nilai F^2 0.098 (memiliki pengaruh kecil)
- e. Pengaruh dari variabel Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai F^2 0.080 (memiliki pengaruh kecil).
- f. Pengaruh dari variabel Kualitas Sistem terhadap Penggunaan memiliki nilai F^2 0.030 (memiliki pengaruh kecil).
- g. Pengaruh dari variabel Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai F^2 0.041 (memiliki pengaruh kecil).
- h. Pengaruh dari variabel Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai F^2 0.089 (memiliki pengaruh kecil).
- i. Pengaruh dari variabel Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai F^2 0.364 (memiliki pengaruh besar).
- j. Pengaruh dari variabel Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai F^2 0.309 (memiliki pengaruh sedang/moderat).

1.2.3. Hasil Bootstrapping

Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu pengolahan menggunakan *Bootstrapping*, *Bootstrapping* digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Berikut adalah gambaran mengenai model struktural setelah dilakukan *bootstrapping*.



Gambar 5.2 Model Struktural Bootstrapping

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrapping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikans hubungan antar konstruk yang menggunakan beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu *Original Sample*, *T-Statistics* dan *P Value*. Jika pada *Original Sample* menunjukkan nilai positif berarti arahnya positif dan jika nilai *Original Sample* negatif berarti arahnya negatif. Sedangkan *T-Statistics* dikatakan valid apabila antar variabel memiliki nilai $T-Statistics \geq 1,96$. Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki $P Value \leq 0,05$. Untuk dapat dikatakan suatu hipotesis itu dapat diterima, maka ketiga

kriteria tersebut harus terpenuhi. Apabila salahsatu atau lebih kriteria tidak terpenuhi maka hipotesis ditolak. Benikut adalah table nilai hasil dari uji hipotesis.

Tabel 5.9 Uji Hipotesis (Path Coefficient)

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil
H1	System Quality ->Use	0.199	1.675	0.094	Ditolak
H2	System Quality ->User Satisfaction	0.205	1.922	0.055	Ditolak
H3	Information Quality -> Use	0.375	3.195	0.001	Diterima
H4	Information Quality -> User Satisfaction	-0.045	0.469	0.639	Ditolak
H5	Service Quality ->Use	0.290	2.772	0.006	Diterima
H6	Service Quality ->User Satisfaction	0.238	2.662	0.008	Diterima
H7	User -> User Satisfaction	0.524	6.402	0.000	Diterima
H8	User -> Net Benefit	0.295	2.669	0.008	Diterima
H9	User Satisfaction ->Net Benefit	0.548	5.020	0.000	Diterima

Hasil nilai dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 hipotesis yang memenuhi kriteria Original sample, *T-Statistics* dan *P Value*, yaitu hipotesis 3, hipotesis 5, hipotesis 6, hipotesis 7, hipotesis 8, dan hipotesis 9 maka dapat dinyatakan diterima. Sedangkan terdapat 3 hipotesis yang tidak memenuhi 3 kriteria Original sample, *T-Starsites* dan *P Value* yaitu hipotesis 1,2 dan 4 maka dinyatakan hipotesis tersebut ditolak.

Tabel 5.10 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Kontruk	Keputusan
1	Terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara variabel kualitas sistem (<i>System Quality</i>) dengan penggunaan (<i>use</i>)	Hipotesis 1 Ditolak
2	Terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara variabel kualitas sistem (<i>System Quality</i>) dengan kepuasan pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Hipotesis 2 Ditolak
3	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas informasi (<i>Information Quality</i>) dengan penggunaan (<i>use</i>)	Hipotesis 3 Diterima
4	Terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara variabel kualitas informasi (<i>Information Quality</i>) dengan kepuasan pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Hipotesis 4 Ditolak
5	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas layanan (<i>Service Quality</i>) dengan penggunaan (<i>use</i>)	Hipotesis 5 Diterima
6	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas layanan (<i>Service Quality</i>) dengan kepuasan pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Hipotesis 6 Diterima
7	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel penggunaan (<i>use</i>) dengan kepuasan pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Hipotesis 7 Diterima
8	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel penggunaan (<i>use</i>) dengan manfaat-manfaat bersih (<i>net benefit</i>)	Hipotesis 8 Diterima
9	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kepuasan pengguna (<i>User Satisfaction</i>) dengan manfaat-manfaat bersih (<i>net benefit</i>)	Hipotesis 9 Diterima

1.3. HASIL DAN ANALISIS

1.3.1. Pembahasan Hipotesis 1

Hasil pengujian Hipotesis 1 variabel *system quality* (kualitas sistem) berpengaruh positif terhadap variabel *use* (penggunaan), berdasarkan nilai *Original Sample* 0,199 (positif), nilai t-statistik $1,675 < (1,96)$ dan nilai *P value* $0.094 > 0.05$ dan menunjukkan bahwa variabel *system quality* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *use* dengan demikian, hipotesis 1 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, Kualitas sistem tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengguna hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner, ternyata indikator tersebut tidak mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti kualitas sistem perlu di tingkatkan lagi untuk memberikan kemudahan bagi pengguna website tersebut.

1.3.2. Pembahasan Hipotesis 2

Hasil pengujian Hipotesis 2 variabel *system quality* (kualitas sistem) berpengaruh positif terhadap variabel *User Satisfaction* (kepuasan pengguna), berdasarkan nilai *Original Sample* 0,205 (positif), nilai t-statistik $1.922 < (1,96)$ dan nilai *P value* $0,055 > 0,05$ dan menunjukkan bahwa variabel *system quality* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *User Satisfaction* dengan demikian, hipotesis 1 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, Kualitas sistem tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner ternyata indikator tersebut tidak mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti kualitas sistem didalam website tersebut kurang di mengerti oleh pengguna website yang berarti website tersebut harus di tingkatkan lagi untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

1.3.3. Pembahasan Hipotesis 3

Hasil pengujian Hipotesis 3 variabel *Information Quality* (informasi kualitas) berpengaruh positif terhadap variabel *User* (penggunaan), berdasarkan nilai *Original Sample* 0.375 (positif), nilai t-statistik $3.195 > (1,96)$ dan nilai *P value* $0.001 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Information Quality* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *User* dengan demikian, hipotesis 3 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, Hal ini menunjukkan bahwa kualitas Informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengguna hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner, indikator tersebut mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti kualitas informasi yang diberikan sudah lengkap sehingga pengguna tidak kesulitan untuk mencari data yang dibutuhkannya.

1.3.4. Pembahasan Hipotesis 4

Hasil pengujian Hipotesis 4 variabel *Information Quality* (kualitas informasi) berpengaruh negatif terhadap variabel *User Satisfaction* (kepuasan pengguna), berdasarkan nilai *Original Sample* -0.045 (Negatif), nilai t-statistik $0.469 < (1,96)$ dan nilai *P value* $0,639 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Information Quality* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *User Satisfaction* dengan demikian, hipotesis 4 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, Kualitas informasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner ternyata indikator tersebut tidak mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti pengguna merasa *website* tersebut masih sulit untuk dikuasai, dipahami dan dimengerti.

1.3.5. Pembahasan Hipotesis 5

Hasil pengujian Hipotesis 5 variabel *Service Quality* (kualitas layanan) berpengaruh positif terhadap variabel *Use* (penggunaan), berdasarkan nilai *Original Sample* 0,290 (Positif), nilai t-statistik $2.772 > (1,96)$ dan nilai *P value* $0,006 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Service Quality* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *User* dengan demikian, hipotesis 5 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, Kualitas layanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pengguna hubungan tersebut

berdasarkan indikator dalam kuesioner, ternyata indikator tersebut mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti kualitas layanan yang diberikan dari website untuk pengguna sudah cukup baik.

1.3.6. Pembahasan Hipotesis 6

Hasil pengujian Hipotesis 6 variabel *Service Quality* (kualitas layanna) berpengaruh positif terhadap variabel *User Satisfaction* (kepuasan pengguna), berdasarkan nilai *Original Sample* 0.238 (Positif), nilai t-statistik $2.662 > (1,96)$ dan nilai *P value* $0.008 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Service Quality* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *User Satisfaction* dengan demikian, hipotesis 6 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, Kualitas layanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan Pengguna hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner, ternyata indikator tersebut mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti kualitas layanan yang diberikan dari website cukup memberikan kepuasan bagi pengguna.

1.3.7. Pembahasan Hipotesis 7

Hasil pengujian Hipotesis 7 variabel *Use* (penggunaan) berpengaruh positif terhadap variabel *User Satisfaction* (kepuasan pengguna), berdasarkan nilai *Original Sample* 0.524 (Positif), nilai t-statistik $6.402 > (1,96)$ dan nilai *P value* $0.000 < 0,05$

menunjukkan bahwa variabel *Use* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *User Satisfaction* dengan demikian, hipotesis 7 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, dengan demikian hasil variabel penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan Pengguna hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner, ternyata indikator tersebut mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti pengguna website merasa dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

1.3.8. Pembahasan Hipotesis 8

Hasil pengujian Hipotesis 8 variabel *Use* (penggunaan) berpengaruh positif terhadap variabel *net benefit* (manfaat bersih), berdasarkan nilai *Original Sample* 0.295 (Positif), nilai t-statistik $2.669 > (1,96)$ dan nilai *P value* $0.008 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Use* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Net benefit* dengan demikian, hipotesis 8 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis website PPDB ONLINE, dengan demikian variabel penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manfaat bersih hubungan tersebut berdasarkan indikator dalam kuesioner, ternyata indikator tersebut mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikan terhadap uji hipotesis ini, yang berarti pengguna website mampu memanfaatkan website tersebut untuk meningkatkan pengetahuannya sesuai tujuan pengguna mengakses website tersebut.